

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC, AUDITORI, VISUAL, INTELEKTUAL) BERBANTUAN MEDIA MIND MAPPING TERHADAP MINAT BELAJAR IPA KELAS IV**

**Siti Ayuni Shaharo**

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon  
[sitiayunishaharo@gmail.com](mailto:sitiayunishaharo@gmail.com)

**Atikah Syamsi**

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon  
[atikahpgmi@syekhnurjati.ac.id](mailto:atikahpgmi@syekhnurjati.ac.id)

**Nur Atikoh**

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon  
[Nuratikoh50@gmail.com](mailto:Nuratikoh50@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to analyze the effect of the Savi learning model assisted by mind mapping media on the interest in learning science for fourth grade students at MI Miftahul Ulum Karangsari. Using a quantitative approach with a quasi-experimental design, this study involved two groups, namely the experimental group that applied the Savi learning model and the control group that used the conventional learning model. Data collection used observation and questionnaires. The results showed that the Savi learning model had a significant positive impact on increasing students' interest in learning. The experimental group showed an interest in learning of (average 45.6) compared to the control group showing an interest in learning of (average 38.4). This shows the potential to increase interest in learning science using the Savi learning model assisted by mind mapping media.*

**Keywords:** *Savi Learning Model, Learning Interest, Science*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran savi berbantuan media mind mapping terhadap minat belajar IPA terhadap siswa kelas IV di MI Miftahul Ulum Karangsari. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimental, penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang menerapkan model pembelajaran savi dan kelompok control yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran savi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Kelompok eksperimen menunjukkan minat belajar sebesar (rata-rata 45,6) di bandingkan dengan kelompok control menunjukkan minat belajar sebesar (rata-rata 38,4). Hal ini menunjukkan potensi dalam meningkatkan minat belajar IPA menggunakan model pembelajaran savi berbantuan media mind mapping.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran Savi, Minat Belajar, IPA

## PENDAHULUAN

Fokus siswa terhadap pembelajaran adalah salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar di sekolah. Keinginan untuk belajar adalah kunci keberhasilan siswa. Jika tidak ada keinginan untuk belajar, pengajaran dan pembelajaran tidak akan berjalan lancar. Ketika sesuatu menarik perhatian seseorang karena sesuai dengan kebutuhan mereka atau karena apa yang akan mereka pelajari memiliki makna bagi mereka, muncul keinginan untuk mempelajarinya (Marti'in, 2019).

Minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam suatu aktivitas atau motivasi di balik tindakan seseorang. Minat sangat mempengaruhi aktivitas seseorang, karena ketika seseorang memiliki minat, mereka dapat melakukan sesuatu dengan sepenuh hati, sementara ketika seseorang tidak memiliki minat, mereka tidak dapat melakukan semua yang mereka bisa. Motivasi adalah kekuatan pendorong utama dalam proses pembelajaran yang mendorong aktivitas siswa, menjamin aktivitas tersebut berlanjut, dan menawarkan jalan untuk belajar agar siswa dapat mencapai tujuan mereka (Juwita, 2019).

Hubungan antara minat dan pembelajaran sangat erat, semakin menarik

minat seorang siswa dalam suatu topik tertentu, semakin ingin dia belajar tentang topik itu. Untuk membangkitkan minat belajar guru harus menginventasikan sebagian besar usaha, usaha yang harus dilakukan misalnya menetapkan tujuan tugas yang jelas, menggunakan beragam topik dan tugas, menggunakan visual menyediakan hiburan serta menggunakan simulasi (Adnyana, 2023)

Namun, berdasarkan dari hasil observasi penelitian di MI Miftahul Ulum Karang Sari bahwa dalam kegiatan pembelajaran masih kurangnya keterampilan dalam menggunakan model pembelajaran dan kurang bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar kemudian minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA juga rendah karena kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran IPA karena dirasa pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang sulit.

Menurut Andira dkk (2022) Minat belajar siswa yang rendah dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Secara internal, kurangnya motivasi dan rendahnya rasa percaya diri seringkali menjadi penghambat utama. Siswa juga mungkin merasa bahwa materi yang dipelajari tidak relevan dengan

kehidupan mereka. Dari segi eksternal, metode pembelajaran yang kurang menarik, suasana kelas yang monoton, serta kurangnya dukungan dari guru dapat memperburuk keadaan. Selain itu, pengaruh lingkungan sosial dan teman sebaya yang tidak mendukung ini membuat siswa kehilangan minat belajar dan mempengaruhi hasil akademik mereka. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan kreatif, dukungan emosional, serta lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Model pembelajaran ini pada umumnya dimaksudkan sebagai pedoman untuk menerapkan pembelajaran dan merupakan bagian dari ini tidak terpisahkan dari kegiatan yang terlibat dalam merancang rencana pembelajaran. Banyak model saat ini muncul, dalam upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran. Model pembelajaran SAVI adalah salah satunya (Lestari, 2015).

Dave Meier adalah orang pertama yang memperkenalkan model pembelajaran SAVI. Model pembelajaran Somatik, Auditori, Visual, dan Intelektual (SAVI) ini menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual. Model ini memanfaatkan semua indra dan dapat berdampak besar pada pembelajaran (Ekawati, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran savi berbantuan media mind mapping terhadap minat belajar IPA siswa kelas IV di MI Miftahul Ulum Karang Sari. Dengan metode ini diharapkan siswa dapat lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, serta dapat mengembangkan kreatifitas mereka dalam pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berfokus pada data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis (Gusti & Hilda, n.d.). Penelitian ini mengadopsi desain quasi eksperimen, yang merupakan pengembangan dari eksperimen murni. Variabel yang diteliti terdiri dari variabel bebas, yaitu penggunaan model pembelajaran savi dalam pembelajaran IPA dan variabel terikat, yaitu minat belajar siswa.

Bentuk desain quasi eksperimennya menggunakan *nonequivalent control group desain*, hanya pada desain ini kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Rancangan penelitian ini sering dipakai dalam penelitian. Dalam rancangan ini, subjek penelitian atau partisipasi penelitian tidak dipilih secara acak untuk dilibatkan dalam kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol. Pada dasarnya, langkah-langkah dalam rancangan ini sama seperti pada rancangan *pretest-posttest experimental control group design*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data hasil observasi pengimplementasian model pembelajaran SAVI berbantuan media mind mapping peneliti menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dalam pengeimplementasian model pembelajaran SAVI.

Pernyataan yang digunakan dalam lembar observasi ini sebanyak 18 pernyataan. Hasil pengamatan akan diberikan skor 1 untuk “Ya” yang artinya guru melakukan penerapan model pembelajaran SAVI berbantuan media mind mapping di kelas dan hasil pengamatan diberi skor 0 untuk “Tidak” yang artinya guru tidak melakukan penerapan model pembelajaran SAVI.

Berdasarkan hasil grafik pada gambar 4.3 menunjukkan bahwa hasil pengimplementasian model pembelajaran SAVI mendapatkan nilai 89% untuk “Ya” dan nilai 11% untuk “Tidak”. Hal ini berarti dalam pengimplementasian model pembelajaran SAVI termasuk kedalam kategori “Baik”.

Dari data hasil pengamatan diketahui bahwa pengimplementasian model pembelajaran SAVI berbantuan media mind mapping terhadap minat belajar IPA siswa kelas IV adalah sudah baik. Karena berdasarkan persentase tabel 4.3 persentase hasil dari observasi yang dinilai melalui aspek penerapan, pelaksanaan dan evaluasi mendapatkan total skor 16 yang artinya 18 pernyataan, guru dapat melaksanakan 16 pernyataan sehingga diketahui hasil persentase sebesar 81% dengan predikat sangat baik.

Adapun hasil observasi yang telah dilakukan di MI Miftahul Ulum karangsari mengenai penggunaan model pembelajaran SAVI dalam pembelajaran tentunya memberikan dampak positif bagi peserta didik. Model pembelajaran yang kreatif bisa berpengaruh terhadap kemampuan minat belajar terutama pada pembelajaran IPA yang mencakup aspek yang penting yaitu mencakup perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa.

Minat belajar menunjukkan sejauh mana seorang siswa memiliki ketertarikan, antusiasme, dan motivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Minat ini sangat penting karena dapat mempengaruhi hasil belajar, keterlibatan siswa, dan keberhasilan

pendidikan secara keseluruhan. Adapun perlakuan yang diterapkan adalah model pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) terhadap minat belajar siswa kelas IV.

Peneliti menggunakan angket skala likert dengan kriteria sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Angket dibagikan kepada seluruh siswa kelas IV A yang berjumlah 30 responden. Angket yang dibuat peneliti mencakup 4 aspek yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa, yang terdiri dari 10 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif.

Dari hasil angket yang disebarakan pada 30 responden pada kelompok eksperimen diperoleh hasil presentase angket minat belajar siswa IPA pada pernyataan positif yaitu minat belajar siswa masuk pada kategori kuat terhadap penggunaan model pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) berbantuan media mind mapping dalam pelajaran IPA dengan jumlah skor 79% karena berada diantara 61-80%. Data tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) berbantuan media mind mapping membuat siswa meningkatkan minat belajarnya. Dan pada angket minat

belajar IPA siswa pada pernyataan negatif diperoleh presentase 71% dengan kategori cukup kuat karena berada diantara 61%-80% hal tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) berbantuan media mind mapping terhadap minat belajar IPA kuat membuat siswa meningkatkan minat belajarnya.

Indikator minat belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat belajar. Adapun indikator minat belajar yang diamati peneliti adalah perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa. Keempat indikator tersebut kemudian dibuat dalam bentuk pernyataan sebanyak 15 pernyataan untuk diujikan kepada siswa. Siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama diberikan angket minat belajar.

Adapun hasil rata-rata untuk angket minat belajar kelas eksperimen setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran savi berbantuan media mind mapping yaitu ( rata- rata 45,6) dan rata-rata untuk angket minat belajar kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional ( rata-rata 38, 4).

Berdasarkan data di atas diketahui nilai rata-rata angket minat belajar kelas eksperimen lebih besar dibandingkan

dengan angket minat belajar pada kelas kontrol. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan. Pada kelas eksperimen perlakuan yang diberikan yakni dengan penerapan model pembelajaran SAVI berbantuan media mind mapping, sedangkan di kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Untuk uji prasyarat ini terbagi menjadi dua yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Data yang di dapatkan pada saat penelitian terlebih dahulu di uji apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan syarat yang harus dipenuhi untuk menentukan apakah data dapat di uji dengan parametrik atau non parametrik.

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data homogen atau heterogen. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas saphiro-wilk karena responden kurang dari 50. Kedua uji ini merupakan syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Jika data normal dan homogen maka data diuji dengan uji statistik parametrik yakni independen sample T-Test,

sedangkan jika data tidak normal dan tidak homogen maka dilakukan uji nonparametrik dengan uji wilcoxon. Uji independent sample T-test digunakan karena sample yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil dari uji normalitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol di dapatkan bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen yakni  $0,211 > 0,05$  dan pada kelas kontrol yakni sebesar  $0,056 > 0,05$  hal ini berarti bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal.

Uji prasyarat berikutnya yaitu uji homogenitas, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah persebaran data tersebut homogen atau tidak. Berdasarkan hasil data uji homogenitas kelas eksperimen dengan kelas kontrol menunjukkan bahwa data tersebut homogen. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,875 > 0,05$ .

Berdasarkan uji prasyarat di atas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan homogen. Hal ini berarti data tersebut memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik parametrik Independent sample T-test karena sample terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji independent sample T-test dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat

pengaruh atau perbedaan minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari hasil uji hipotesis data tersebut yang diuji dengan Independent Sample T-test memperoleh nilai sig ( 2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang signifikan. Hal ini membuktikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran savi berbantuan media mind mapping terhadap minat belajar siswa kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Pada implementasi model pembelajaran SAVI berbantuan media mind mapping terhadap minat belajar IPA siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Karangari berdasarkan skor dari lembar observasi aktivitas guru yang mengacu pada klarifikasi presentase skor hasil observasi. Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI yaitu memperoleh 81%. Maka dapat diketahui bahwa implementasi model pembelajaran SAVI dalam kategori sangat baik.

2. Pada lembar angket minat siswa hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran savi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Kelompok eskperimen menunjukkan minat belajar sebesar (rata-rata 45,6) di bandingkan dengan kelompok control menunjukkan minat belajar sebesar (rata-rata 38,4).
3. Pengaruh model pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelktual) berbantuan media mind mapping terhadap minat belajar IPA siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Karangari berdasarkan uji hipotesis di dapat nilai Sig.  $(0,000) < \alpha (0,05)$  yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh model pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, intelektual) berbantuan media mind mapping terhadap minat belajar IPA siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Karangari.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Adnyana, K. S. (2023). Edukasi : Jurnal Pendidikan Dasar Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada. 4(1), 61–70.

Atikoh, N. (2018). Machine Translated by Google Pengaruh Buku Cerita Bergambar Berbasis Pendekatan

- Saintifik Melalui Metode Inquiri terhadap Kemampuan Inferensi Siswa.
- Chalimah, S. N., Soeyono, R. D., & Sulandjari, S. (2020). Kajian tentang Pemanfaatan Model Pembelajaran SAVI dalam Mencapai Hasil Belajar Siswa Disabilitas Intelektual Ringan. *Jurnal Tata Boga*, 9(2), 807–813. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-boga/>
- Dyan Yuliana, R. U. A. S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran SAVI (somatik, auditori, visual, intelektual) Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik. 51-90.
- Ekawati, D. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Savi (Somatis, Auditoris, Visual Intelektual) Bermedia Video Pada Pembelajaran Drama Kelas VIII A SMP 1 Menganti, Gresik Tahun Ajaran 2018/2019. *Bapala*, 5(2), 18.
- Gusti, G. P. (n.d.). *Metode Penelitian Eksperimen untuk Pemula : Edisi Pertama*. wawasan Ilmu.
- Habibiyah, Z. (2021). Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Kemampuan Berfikir Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di MTs. Al-Ihsan Blambangan.
- Juwita, A. A. (2019). Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Modelling di SMK Negeri 4 Yogyakarta. *Jurnal Fesyen: Pendidikan Dan...*, 22(1), 732. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/busana/article/viewFile/17076/16486>.
- Lestari, P. P. (2015). Pengembangan Model dan Rancangan Pembelajaran Pembelajaran Sebagai Sumber Belajar dalam Pendidikan Ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional Call of Paper : Pluralisme Dalam Ekonomi Dan Pendidikan*, 97–111.
- Marti'in. (2019). Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 5 Pontianak. *Universitas Tanjungpura*, 1–8.
- Meire, D. (2013). *The Accelerated Learning Handbook*.
- Riri Susanti, Hardianto, M. I. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Savi (Somatis, Audio, Visual dan Intelektual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(4), 67246735. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/4246>
- Syamsi, A. (2016). Optimalisasi Pembelajaran Tematik Berbasis Experiential Learning Untuk Madrasah

Ibtidaiyah Oleh: 19(5), 1–23.  
<https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ibtida/article/view/339>

Syamsi, A. (2022). Analisis Respon Siswa MI Terhadap Model Siklus Belajar Berbasis Positive Learning Environment (Sibelpolen) Sebagai Upaya Optimalisasi Literasi Sains. *ARRIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 17.

Yuliani, S. H., Prasetyo, T., & Mawardini, A. (2022). Pengaruh Metode Mind Mapping Pada Daur Hidup Di Kelas Empat. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 1(1), 31–44.